

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Methodologi Penelitian	2
1.4. Sistematika Penulisan	2
II TINJAUAN UMUM LAPANGAN	3
2.1. Letak Geografis Lapangan	3
2.2. Geologi Lapangan	4
2.2.1. Stratigrafi Lapangan Limau.....	4
2.2.1.1. Pre Tertiary Basement.....	6
2.2.1.2. Formasi Lemat	6
2.2.1.3. Formasi Talang Akar.....	6
2.2.1.4. Formasi Baturaja	6
2.2.1.5. Formasi Gumai.....	7
2.2.1.6. Formasi Air Benakat	7
2.2.1.7. Formasi Muara Enim	7
2.2.1.8. Formasi Kasai Tuff	7
2.2.2. Struktur Geologi Lapangan Limau	8
2.3. Kondisi Reservoir	10
2.4. Kondisi Lapangan	11
BAB III. TINJAUAN PUSTAKA	13
3.1. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pahat	13
3.1.1. Faktor Hidrolik	13
3.1.1.1. Lumpur Pemboran.....	13
3.1.1.2. Hidrolika Pahat.....	14
3.1.2. Faktor Mekanik.....	17

DAFTAR ISI (Lanjutan)

3.1.2.1. Weight on Bit (WOB)	17
3.1.2.2. Rotation per Minute (RPM)	20
3.1.3. Karakteristik Formasi	22
3.2. Pahat Polycristallin Diamond Compact (PDC).....	24
3.2.1. Desain Pahat PDC	25
3.2.1.1. Komponen - komponen dari Pahat PDC	30
3.2.1.2. Jenis - Jenis Pahat PDC	32
3.2.1.3. Mekanisme Penghancuran Batuan Pada Pahat PDC....	35
3.2.2. Perkembangan Pahat PDC	36
3.2.2.1. Thermal Stable Polycrystalline (TSP).....	36
3.2.2.2. Hybrid Bit	39
3.2.2.3. PDC Core Bit	40
3.2.3. Evaluasi Run Pahat yang Telah Dilakukan Sebelum Run Pahat PDC	43
3.2.3.1. Perhitungan Drill Bit TFA (Daerah Aliran Total).....	43
3.2.3.2. Pengecekan Pahat.....	44
3.2.3.3. Parameter Umum Pemboran Formasi Homogen	45
3.2.3.4. Analisa Cutting Pemboran	46
3.2.4. Parameter Kesuksesan Pemilihan Pahat	46
3.2.4.1. Tenaga Putaran.....	46
3.2.4.2. Beban	47
3.2.4.3. Kecepatan Putaran.....	47
3.2.4.4. Flow Rate	48
3.3. Metode Analisa Pemakaian Pahat.....	49
3.3.1. Metode <i>Cost per Foot (CPF)</i>	49
3.3.2. Metode <i>Specific Energy (SE)</i>	51
3.3.3. Analisa Ketumpulan Pahat (Dull Grade Analysis).....	54
3.3.3.1. Dull Grading	54
3.3.3.2. Foto Dull Bit	55
3.3.4. Kombinasi WOB dan RPM	56
3.3.5. Bit Record... ..	56
BAB IV. EVALUASI PEMAKAIAN PAHAT PDC TRAYEK 8.5”	58
4.1. Pemakaian Pahat Bor PDC Trayek 8.5”	58
4.2. Evaluasi Pemakaian Pahat Bor PDC Trayek 8.5”.....	60
4.2.1. Metode Cost per Foot	60
4.2.2. Metode Spesific Energy.....	67
4.2.3. Analisa Ketumpulan Pahat (Dull Grade Analysis).....	72

DAFTAR ISI
(Lanjutan)

BAB V. PEMBAHASAN	75
BAB VI. KESIMPULAN	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Peta Letak Cekungan Pada Bagian Barat Indonesia.....	3
2.2. Peta Lokasi PT. Pertamina EP UBEB Limau.....	4
2.3. Urutan Sedimentasi Sub Cekungan Palembang Selatan.....	5
2.4. Peta Geologi Lapangan Limau	8
2.5. Pembagian Blok-blok Lapangan Limau	9
2.6. Peta Struktur Top Sand Limau Niru	12
3.1. Hubungan ROP Versus WOB	19
3.2. Hubungan ROP Versus RPM	21
3.3. Perkembangan Desain Pahat PDC.....	26
3.4. Cutter Tungsten Carbide Pahat PDC	27
3.5. Profile Pahat PDC (a) Double Cone (b) Shallow Cone	28
3.6. Sudut Cutter Terhadap Bidang Vertikal & Horisontal Pahat PDC. ...	29
3.7. Short Parabolic PDC.....	32
3.8. Shallow Cone PDC	33
3.9. Parabolic (Long Taper) PDC	34
3.10. Step PDC	34
3.11. Fish Tail PDC	35
3.12. Aksi Shear Pada Pahat PDC	36
3.13. Material Thermal Stable Polycrystalline (TSP) pada Pahat PDC	37
3.14. Pahat TSP Diamond.....	38
3.15. Hybrid Bit	39
3.16. Cutter Hybrid.....	40
3.17. Bentuk PDC Core Bit	41
3.18. Grafik <i>Cost per foot</i> vs Kedalaman	51
3.19. Perbandingan dari Keausan Cutter	55
4.1. Hasil plot <i>Cost per foot</i> vs kedalaman.....	66
4.2. Hasil plot <i>Specific energy</i> vs kedalaman	71

DAFTAR TABEL

Gambar	Halaman
III-1. Penyesuaian Pahat Terhadap Formasi Menurut IADC	17
III-2. Kekerasan Batuan menurut Skala Mosh.....	23
III-3. Kekerasan relative dari Berbagai Material Core Bit	41
III-4. Petunjuk Pemilihan Core Bit	42
III-5. Waktu trip Rata-rata	50
IV-1. Analisa Perhitungan CPF trayek 8.5" Sumur L5A FN1	62
IV-2. Analisa Perhitungan CPF trayek 8.5" Sumur L5A FN2.....	62
IV-3. Analisa Perhitungan CPF trayek 8.5" Sumur L5A FN3.....	62
IV-4. Analisa Specific Energy Trayek 8,5" Pada Sumur L5A FN1	68
IV-5. Analisa Specific Energy Trayek 8,5" Pada Sumur L5A FN2	69
IV-6. Analisa Specific Energy Trayek 8,5" Pada Sumur L5A FN3	70
IV-7. Analisa Ketumpulan Pahat pada Sumur L5A FN1	72
IV-8. Analisa Ketumpulan Pahat pada Sumur L5A FN2 run 1	73
IV-9. Analisa Ketumpulan Pahat pada Sumur L5A FN2 run 2	73
IV-10. Analisa Ketumpulan Pahat pada Sumur L5A FN2 run 3	74
IV-11. Analisa Ketumpulan Pahat pada Sumur L5A FN3	74